

TESIS
INTERPRETASI MAKNA SAKRAL
SENDANG SELIRAN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA



Diajukan oleh:

Marcellinus Kalya Parahita

235419729

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2024



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN TESIS

Nama : Marcellinus Kalya Parahita
Nomor Mahasiswa : 235419729
Konsentrasi : Sejarah, Budya, dan Pariwisata (*History, Culture, and Tourism*)
Judul Tesis : INTERPRETASI MAKNA SAKRAL
SENDANG SELIRAN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing

Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, M.T.

Tanggal

28 Oktober 2025

Tanda Tangan



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : Marcellinus Kalya Parahita
Nomor Mahasiswa : 235419729
Konsentrasi : Sejarah, Budaya, dan Pariwisata (*History, Culture, and Tourism*)
Judul Tesis : INTERPRETASI MAKNA SAKRAL
SENDANG SELIRAN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA

Dosen Penguji

Tanggal

- | | |
|-------------------------------------|------------------|
| 1. Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, M.T. | 14 November 2025 |
| 2. Trias Mahendarto, S.T., M.Arch. | 14 November 2025 |
| 3. Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc. | 14 November 2025 |

Tanda Tangan

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister
Arsitektur



FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul :

INTERPRETASI MAKNA SAKRAL SENDANG SELIRAN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tesis ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tesis ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 November 2025

Yang membuat pernyataan,



Marcellinus Kalya Parahita

ABSTRAK

Sendang Seliran merupakan bagian integral dari kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede yang sejak masa Mataram Islam berfungsi sebagai ruang sakral untuk ritual penyucian diri dan praktik spiritual masyarakat Jawa. Namun, perkembangan urbanisasi, pariwisata, dan modernisasi telah mendorong terjadinya alih fungsi ruang yang menggeser makna sakral sendang menjadi ruang profan sekaligus destinasi wisata budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi transformasi fisik dan simbolik ruang Sendang Seliran, serta menganalisis pergeseran makna sakral yang muncul dalam praktik ritual maupun persepsi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan strukturalis, melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi pustaka, serta dokumentasi spasial. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi struktur simbolik ruang, menyusun oposisi biner sakral–profan, serta menafsirkan perubahan makna melalui kerangka kosmologi Jawa dan teori produksi ruang Lefebvre. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi ruang Sendang Seliran tidak hanya terjadi pada aspek fisik, tetapi juga pada dimensi simbolik dan sosial. Alih fungsi dari ruang ritual privat menjadi ruang publik-wisata menyebabkan terjadinya komersialisasi ritual, pergeseran praktik sakral ke arah pertunjukan budaya, serta penurunan kesadaran spiritual di kalangan generasi muda. Meskipun demikian, sebagian masyarakat dan juru kunci masih mempertahankan makna tradisional sendang melalui ritual siraman, tapa brata, dan malam 1 Suro, yang memperlihatkan adanya negosiasi antara sakralitas dan modernitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Sendang Seliran merupakan contoh nyata ruang sakral yang mengalami transformasi makna dalam konteks modern. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi pelestarian yang mengintegrasikan nilai simbolik, praktik budaya, dan pengelolaan pariwisata agar keberlanjutan sendang sebagai ruang spiritual sekaligus warisan budaya dapat terjaga.

Kata Kunci: Transformasi ruang; Ruang sakral; Sendang Seliran; Kosmologi Jawa; Pariwisata budaya

KATA PENGANTAR

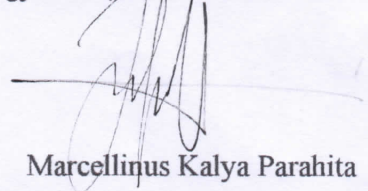
Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis mengucapkan terima kasih atas limpahan rahmat, inspirasi, dan petunjuk-Nya yang telah menguatkan langkah penulis dalam penyusunan tesis ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam proses penulisan tesis dengan judul INTERPRETASI MAKNA SAKRAL SENDANG SELIRAN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA, antara lain:

1. Dr. Ir. Rachmat Budihardjo, M.T., selaku dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan mendalam selama proses penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc., sebagai penguji yang telah memberikan konsultasi penting, khususnya terkait analisis struktural, serta masukan yang konstruktif untuk penyempurnaan tesis.
3. Trias Mahendarto, S.T., M.Arch., selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritik berarti dalam proses evaluasi dan refleksi terhadap hasil penelitian.
4. Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D., sebagai penguji yang telah memberikan pengayaan wawasan dan sudut pandang baru sehingga memperkaya pemikiran penulis.
5. Keluarga, yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan moral tanpa henti.
6. Salma Putri Widyasih, S. Ars, M. Ars., sebagai rekan diskusi yang telah memberikan dukungan, ide, dan semangat dalam perumusan gagasan serta penulisan tesis ini.
7. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada keluarga dan seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi dan dukungan yang sangat berarti selama proses penyusunan tesis.

Tesis ini disusun dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu arsitektur yang mengangkat nilai-nilai budaya lokal Jawa serta mendorong inovasi, pelestarian, dan pemahaman arsitektur berbasis budaya secara lebih luas.

Yogyakarta, 14 November 2025



Marcellinus Kalya Parahita

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TESIS	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5. Lingkup Penelitian.....	3
1.6. Metode Penelitian	4
1.7. Signifikansi Penelitian	5
1.8. Sistematika Penulisan	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kajian Teori	11
A. Transformasi Ruang.....	11
B. Ruang Sakral	13
C. Kosmologi.....	14
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
A. Landasan Teori dan Regulasi.....	15
B. Variabel Independen dan Dependen	16

C.	Variabel Kontrol (Konstanta atau Faktor Pendukung)	16
D.	Alur Pemikiran.....	16
E.	Hasil Akhir.....	17
BAB III.	METODOLOGI RISET	18
3.1.	Pendekatan Penelitian	18
A.	Strukturalis dalam Arsitektur.....	18
B.	Strukturalis dalam Budaya.....	19
3.2.	Desain Penelitian	19
A.	Populasi dan Sampel.....	20
B.	Teknik Pengumpulan Data.....	20
C.	Instrumen Penelitian	21
D.	Teknik Analisis Data.....	21
3.3.	Prosedur Penelitian	21
3.4.	Validitas dan Reliabilitas Penelitian	22
3.5.	Etika Penelitian	22
BAB IV.	IDENTIFIKASI OBJEK PENELITIAN	23
4.1.	Sejarah.....	23
A.	Kraton Mataram (Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat).....	23
B.	Masjid Gedhe Mataram Kotagede	24
C.	Makam Raja-Raja Mataram Kotagede.....	25
D.	Sendang Seliran	26
4.2.	Aktivitas di Sendang Seliran.....	27
A.	Ritualistik.....	27
B.	Non – Ritualistik.....	38
4.3.	Kondisi Fisik.....	40

A.	Kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede.....	40
B.	Sendang Seliran	40
C.	Sendang Kakung	40
D.	Sendang Putri	40
BAB V.	ANALISA PENELITIAN	41
5.1.	Struktur di dalam Ruang Sakral.....	41
A.	Struktur Ruang Sakral Secara Fisik	41
B.	Melalui Kacamata Kosmologi Jawa	49
5.2.	Oposisi Biner yang terbentuk pada kawasan Masjid Agung Mataram.....	56
A.	Oposisi Biner	56
B.	Prinsip Hidup Masyarakat Jawa.....	64
5.3.	Ruang Sakral & Transformasi Ruang.....	67
A.	Perubahan Ruang Sakral secara Fisik dan Sosial	67
B.	Transformasi Makna dan Kesakralan	68
BAB VI.	KESIMPULAN	69
BAB VII.	SARAN	71
DAFTAR PUSTAKA		73

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I-1 METODE PENELITIAN	4
GAMBAR IV-1 KIRAB PROSESI NAWU	28
GAMBAR IV-2 KIRAB PROSESI NAWU – MEMASUKI GAPURA MASJID SISI TIMUR.....	28
GAMBAR IV-3 KIRAB PROSESI NAWU – MENUJU SENDANG KAKUNG DAN SENDANG PUTRI.....	29
GAMBAR IV-4 PROSESI NAWU – PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL	29
GAMBAR IV-5 PROSESI NAWU – MAKAN BERSAMA	30
GAMBAR IV-6 PROSESI NAWU PEMBAGIAN MAKANAN KEPADA PARTISIPAN	30
GAMBAR IV-7 MAKANAN YANG DIBAGIKAN KEPADA PARTISIPAN PROSESI NAWU	31
GAMBAR IV-8 MASYARAKAT MELAKSANAKAN TIRAKAT PADA MALAM SATU SURO.....	32
GAMBAR IV-9 PROSESI SIRAMAN PADA MALAM SATU SURO.....	33
GAMBAR IV-10 MASYARAKAT BERPARTISIPASI DALAM ZIARAH KE MAKAM LELUHUR.....	34
GAMBAR IV-11 PROSES KIRAB MENUJU MAKAM LELUHUR.....	34
GAMBAR IV-12 PROSES KIRAB MENUJU MAKAM LELUHUR.....	35
GAMBAR IV-13 SUASANA PASAR LAWAS MATARAM.....	38
GAMBAR IV-14 PANGGUNG KESENIAN PASAR LAWAS MATARAM	39
GAMBAR IV-15 KULINER PASAR LAWAS MATARAM.....	39
GAMBAR V-1 ZONASI KAWASAN MASJID GEDHE KOTAGEDE	41
GAMBAR V-2 DENAH KAWASAN KOMPLEKS MAJID GEDHE KOTAGEDE	44
GAMBAR V-3 GAMBAR POTONGAN GAPURA PINTU MASUK SISI TIMUR.....	46
GAMBAR V-4 GAMBAR POTONGAN GAPURA PADA SISI SELATAN MAJID. MENUJU AREA TRANSISI.....	47
GAMBAR V-5 GAMBAR POTONGAN GAPURA PADA SISI SELATAN AREA TRANSISI. MENUJU SENDANG SELIRAN	48
GAMBAR V-6 ISOMETRI GAMBAR GAPURA 3 TUMPANG (KANAN BAWAH) DAN GAPURA 5 TUMPANG (KANAN ATAS)	49
GAMBAR V-7 DIAGRAM SIRKULASI KAWASAN MASJID GEDHE KOTAGEDE	50
GAMBAR V-8 ALUR KIRAB SECARA GENERAL	51
GAMBAR V-9 ALUR KIRAB LANJUTAN UNTUK KURAS SENDANG SECARA SIMBOLIK.....	51
GAMBAR V-10 HUBUNGAN HORIZONTAL PADA SENDANG SELIRAN.....	53
GAMBAR V-11 DIAGRAM SUMBU VERTIKAL	54
GAMBAR V-12 SUMBU IMAJINER VERTIKAL DALAM KAWASAN MASJID GEDHE MATARAM.....	55
GAMBAR V-13 POTONGAN ELEVASI ZONA KAWASAN MASJID GEDHE MATARAM.....	55
GAMBAR V-14 HUBUNGAN VERTIKAL PADA SENDANG SELIRAN	56
GAMBAR V-15 OPOSISI BINER : TIMUR -BARAT	57
GAMBAR V-16 OPOSISI BINER : UTARA - SELATAN	58
GAMBAR V-17 OPOSISI BINER : ATAS - BAWAH, MANUSIA MEMPOSISIKAN DIRI DI TENGAH OPOSISI BINER	59

GAMBAR V-18 OPOSISI BINER : ATAS - BAWAH, OPOSISI BINER YANG TERBENTUK DARI SUMBER AIR DENGAN TEMPAT BERDOA .	59
GAMBAR V-19 OPOSISI BINER : PROFAN - SAKRAL	60
GAMBAR V-20 OPOSISI BINER : PUBLIK - PRIVAT.....	61
GAMBAR V-21 SENDANG KAKUNG DAN SENDANG PUTRI	62
GAMBAR V-22 OPOSISI BINER : MANUSIA - ALAM.....	63
GAMBAR V-23 POTONGAN ELEVASI ZONA KAWASAN MASJID GEDHE MATARAM	66
GAMBAR V-24 ALUR NAWU SENDANG SELIRAN.....	67